



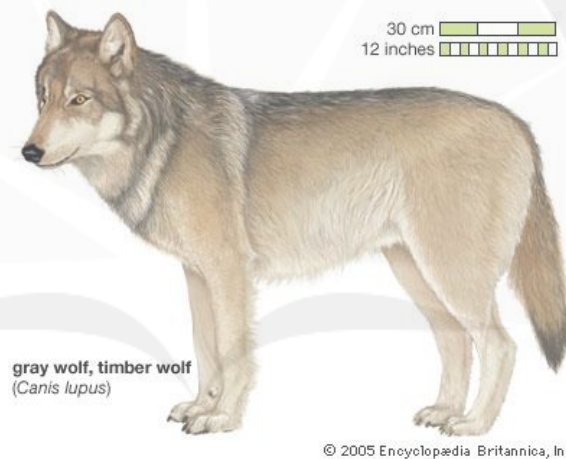
BAB II

TINJAUAN PUSAT KEGIATAN PENYAYANG SERTA HEWAN ANJING DAN KUCING

II.1. Tinjauan Umum Anjing

II.1.1. Asal-Usul Anjing dan Proses Domestikasi

Anjing adalah mamalia yang telah mengalami proses **domestikasi**⁶ dari hewan serigala sejak 15.000 tahun yang lalu atau mungkin sejak 100.000 tahun yang lalu berdasarkan hasil penelitian mengenai bukti genetik yang ditemukan berupa penemuan fosil dan tes DNA.⁷



Gambar 3. Serigala Liar (*Canis Lupus*)

Sumber : www.britannica.com (23 Oktober 2012)

Penelitian sistematika molekuler menunjukkan anjing (*Canis lupus familiaris*) merupakan keturunan dari satu atau lebih populasi serigala liar (*Canis lupus*).

⁶ Domestikasi merupakan proses pengadopsian tumbuhan dan hewan dari kehidupan liar ke dalam lingkungan kehidupan sehari-hari manusia (penjinakkan).

⁷ <http://id.wikipedia.org/wiki/Anjing> (di akses pada tanggal 23 Oktober 2012)



Seperti bisa dilihat dari tata nama (nomenklatur)⁸ untuk anjing, leluhur anjing adalah serigala. Anjing juga bisa kawin silang dengan serigala. Hubungan antara manusia dan anjing mempunyai sejarah yang panjang, walaupun demikian penelitian morfologi fosil tulang dan analisis genetika anjing zaman kuno, zaman sekarang dan serigala belum bisa memastikan asal mula domestikasi anjing. Semua anjing kemungkinan berasal hanya dari satu kelompok serigala yang mengalami domestikasi atau anjing didomestikasi terpisah-pisah di lebih dari satu lokasi. Anjing hasil domestikasi mungkin juga kawin dengan kawanan serigala liar setempat.⁹

II.1.2. Anjing Peliharaan

Anjing telah berkembang menjadi ratusan ras dari berbagai macam variasi, mulai dari anjing dengan tinggi badan beberapa puluh cm hingga anjing dengan tinggi badan mencapai lebih dari satu meter. Warna rambut pun beraneka ragam (begitu pula dengan jenis rambut (ada yang pendek, ada yang panjang dan ada yang lurus dan ada yang keriting). Ilmu yang mempelajari segala hal mengenai anjing adalah kinologi (diambil dari bahasa Belanda yaitu kynologie). Maka, di Indonesia terdapat Perkumpulan Kinologi Indonesia (Perkin) yang mendokumentasi keberadaan anjing-anjing ras di Indonesia. Saat ini, Perkin telah mengakui Anjing Kintamani Bali (AKB) sebagai anjing ras asli Indonesia yang juga telah diakui AKU (Asian Kennel Union).

Anjing peliharaan merupakan anjing yang sudah dapat hidup berdampingan dengan manusia. Anjing pun sudah terbiasa mengikuti aturan yang dibuat oleh majikannya, jadi anjing sudah tidak bisa bertindak sembarangan ataupun liar. Tempat hidup dari anjing peliharaan sudah di dalam sebuah area

⁸Tata nama atau nomenklatur (bahasa Inggris: *nomenclature*) berasal dari bahasa Latin : *nomen* untuk penamaan atau *calare* bagi sebuah penyebutan dalam bahasa Yunani: *ονοματοκλήτωρ* yang berasal dari kata *ὄνομα* atau *onoma* yang sama berarti dengan bahasa Inggris kuno : *nama* dan bahasa Jerman kuno : *namo* adalah merujuk pada persyaratan, sistem prinsip-prinsip dasar, prosedur dan persyaratan yang berkaitan dengan penamaan yang dapat merupakan pembakuan kata atau frasa penugasan untuk objek tertentu. (sumber : "*Nomenclature - definitions from Dictionary.com*")

⁹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Anjing> (di akses pada tanggal 23 Oktober 2012)



khusus (terletak di halaman rumah, di dalam kandang), namun ada juga majikan yang membiarkan anjing peliharaan berada di dalam rumah.

Anjing peliharaan membutuhkan perawatan yang baik, dari kebersihan, makanan, kesehatan serta tingkah laku dari anjing peliharaan. Anjing peliharaan disarankan untuk mendapatkan vaksinasi awal setiap bulan dan vaksinasi selanjutnya berupa tahunan. Hal ini untuk mencegah penularan penyakit dari anjing satu ke anjing lainnya atau bahkan penularan kepada manusia. Pengkondisian pada tempat tinggal anjing peliharaan juga disesuaikan dengan baik, disesuaikan dengan karakter dari anjing peliharaan bahkan juga disesuaikan dengan jenis kelamin anjing tersebut. Tiap ras memiliki tingkat kesenangan dan kenyamanan yang berbeda-beda. Sebagian besar anjing peliharaan (terutama anjing trah besar) menyukai lingkungan yang luas, banyak rumput, tanah, kolam dan pepohonan. Namun, ada beberapa jenis anjing yang tidak begitu menyukai rerumputan.

II.1.3. Klasifikasi Anjing

Klasifikasi anjing ditentukan berdasarkan pada beberapa hal, seperti:

A. Klasifikasi Anjing menurut FCI (*Federation Cynologique Internationale*)







FCI merupakan sebuah otoritas Kinologi Internasional terbesar di dunia, didirikan pada tahun 1911 dan berpusat di Thuin, Belgia dan beranggotakan 83 negara.¹⁰ FCI mengklasifikasikan anjing ke dalam 9 grup besar yang didasarkan pada peran sosial dan tradisional anjing pada masa agrikultur, yaitu masa dimana anjing bertumbuh dan berkembang di dalam berbagai trah/ras (*breed*) dengan fungsi khas yang unik.¹¹

¹⁰ Skripsi Fierlan, tahun 2010

¹¹ *Ibid*

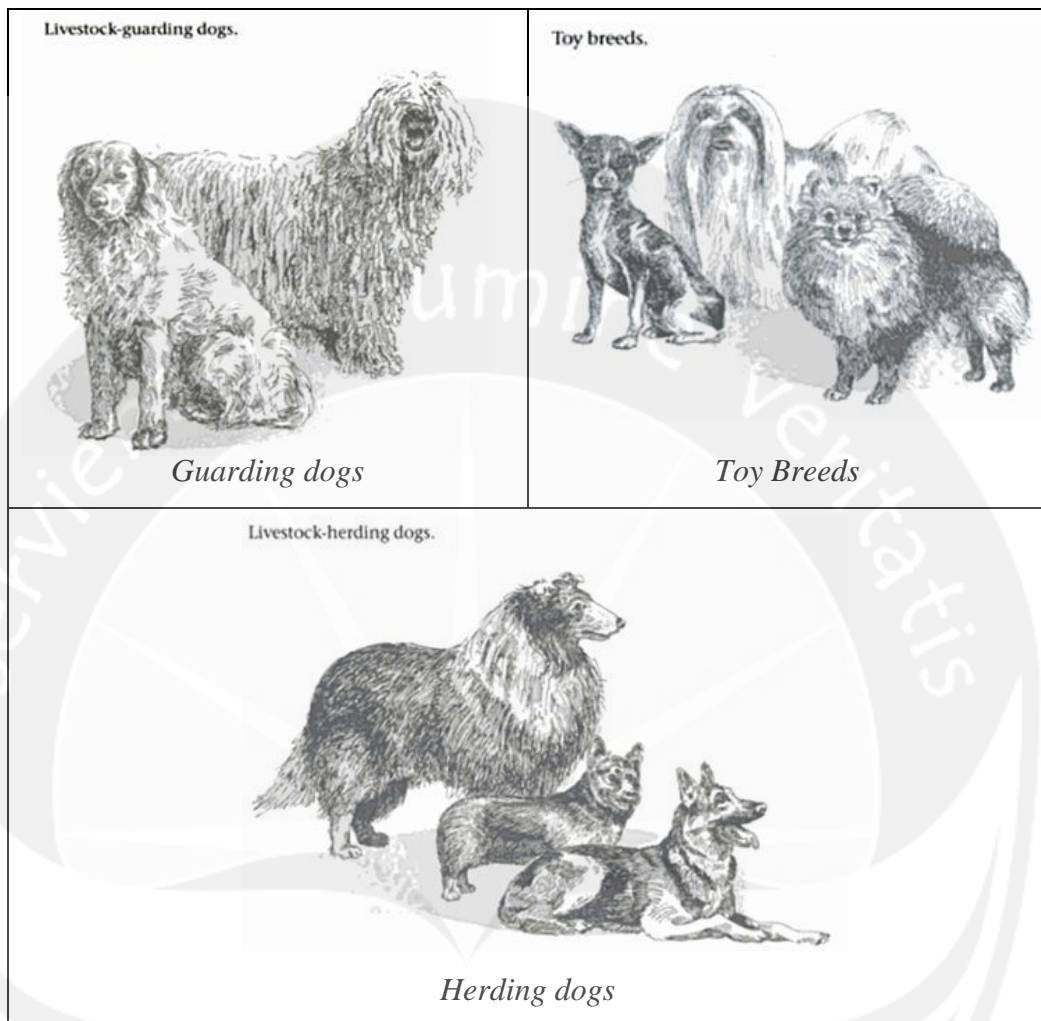


Tabel 2.1
Klasifikasi Anjing menurut FCI

<p>Spitz breeds.</p>  <p><i>Spitz Breeds</i></p>	<p>Mastiff breeds.</p>  <p><i>Mastiff Breeds</i></p>
<p>Sight hounds.</p>  <p><i>Sight Hounds</i></p>	<p>Scent hounds.</p>  <p><i>Scent Hounds</i></p>
<p>Gundogs.</p>  <p><i>Gundogs</i></p>	<p>Terriers.</p>  <p><i>Terries</i></p>



Lanjutan Tabel 2.1



Sumber : Kerry Helmes (dalam Lynda P. Case, 1999)







B. Klasifikasi Anjing menurut Ukuran

Berdasarkan ukuran berat badan anjing, anjing dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu *Small/Kecil* (1-10 kg), *Medium/Sedang* (10-25 kg), *Large/Besar* (25-50 kg) dan *Giant/Raksasa* (di atas 50 kg). Klasifikasi ini digunakan bagi produsen yang memproduksi pakaian untuk anjing serta produsen yang memproduksi perlengkapan untuk anjing secara spesifik, klasifikasi ini juga dapat digunakan sebagai patokan besaran ruang pada desain proyek ini.



Tabel 2.2

Klasifikasi Anjing menurut Ukuran (Berat Badan)

<i>Small (1-10 kg)</i>	 <i>Chihuahua</i>	 <i>Pomerian</i>	 <i>Maltese</i>	 <i>Whippet</i>
	 <i>Beagle</i>	 <i>Welsh Corgi</i>	 <i>Shitz Tsu</i>	 <i>Miniature Pinscher</i>
	 <i>Norwegian Elkhound</i>	 <i>Chow Chow</i>	 <i>Basset Hound</i>	 <i>Border Terrier</i>
<i>Medium (10-25 kg)</i>	 <i>Bull Terrier</i>	 <i>Dalmatian</i>	 <i>Spaniels</i>	 <i>Komondor</i>







Lanjutan Tabel 2.2

<i>Large (25-50 kg)</i>	 <i>Siberian Husky</i>	 <i>Boxer</i>	 <i>Greyhound</i>	 <i>Saluki</i>
	 <i>Retrievers</i>	 <i>Bloodhound</i>	 <i>Otterhound</i>	 <i>Airedale Terrier</i>
	 <i>Pointers & Setter</i>	 <i>German Shepherd</i>	 <i>Collie</i>	 <i>Doberman</i>
	 <i>Great Pyrenees</i>	 <i>Rottweiler</i>	 <i>Kusvas</i>	 <i>Giant Schauzer</i>



Lanjutan Tabel 2.2

Giant (di atas 50 kg)				
	<i>Mastiff</i>	<i>Saint Bernard</i>	<i>Great Dane</i>	<i>Afghan Hound</i>

Sumber : Rangkuman, Lynda P. Case (1999), Skripsi Fierlan (2010)

II.2. Tinjauan Umum Kucing

II.2.1. Asal-Usul Kucing dan Proses Domestikasi



Gambar 4. Kucing (*Felis silvestris catus*)

Sumber : www.dreamstime.com (23 Oktober 2012)

Kucing, *Felis silvestris catus*, adalah sejenis karnivora. Kata “kucing” biasanya merujuk kepada “kucing” yang telah dijinakkan, tetapi bisa juga merujuk kepada “kucing besar” seperti singa, harimau dan macan.¹² Kucing telah berbaur dengan kehidupan manusia paling tidak sejak 6.000 tahun SM, dari kerangka kucing di Pulau Siprus. Orang Mesir Kuno dari 3.500 SM telah menggunakan kucing untuk menjauhkan tikus atau hewan pengerat lain dari lumbung yang menyimpan hasil panen.¹³

¹² <http://id.wikipedia.org/wiki/Kucing#Ras> (diakses pada tanggal 23 Oktober 2012)

¹³ <http://id.wikipedia.org/wiki/Kucing#Ras> (diakses pada tanggal 23 Oktober 2012)



Seperti halnya hewan yang telah mengalami domestikasi (penjinakan), kucing hidup dalam hubungan mutualistik dengan manusia. Tetapi sejarah mutualisme ini jauh lebih pendek dibandingkan dengan hewan domestikasi yang lain dan tingkat domestikasi kucing juga masih diperdebatkan. Keuntungan yang diperoleh dari adanya kucing membuat manusia membiarkan kucing liar berkeliaran di pemukiman.

Nenek moyang kucing rumahan tidak terlalu dekat dengan pemiliknya, berbeda dengan hewan domestik yang lain. Sejarah inilah yang mungkin menyebabkan tidak adanya ikatan yang kuat yang dimiliki kucing pada pemiliknya. Akibatnya, kebanyakan pemilik kucing menganggap kucing adalah hewan yang tidak terlalu peduli dan mandiri. Namun, kucing dapat sangat dekat dengan pemiliknya, terutama jika ia dibesarkan sejak kecil dan sering mendapatkan perhatian.¹⁴

II.2.2. Kucing Peliharaan



Gambar 5. Jenis-jenis Kucing ras (*Pure Breed*)

Sumber : Berbagai sumber (www.google.com diakses pada 23 Oktober 2012)

Saat ini, kucing adalah salah satu hewan peliharaan terpopuler di dunia. Kucing yang garis keturunannya tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (*pure breed*), seperti persia, siam, manx, sphinx. Kucing seperti ini biasanya dibiakkan di tempat pemeliharaan hewan resmi.

¹⁴ <http://www.scientificamerican.com/article.cfm?id=the-taming-of-the-cat> (diakses pada tanggal 23 Oktober 2012)



Jumlah kucing ras hanyalah 1% dari seluruh kucing di dunia, sisanya adalah kucing dengan keturunan campuran seperti kucing liar atau kucing kampung.¹⁵

Kucing memiliki reputasi sebagai hewan penyendiri, namun kucing biasanya dapat membentuk koloni liar tetapi tidak menyerang dalam kelompok seperti singa. Setiap kucing memiliki daerahnya sendiri (jantan yang aktif secara seksual memiliki daerah terbesar, sedang jantan steril memiliki daerah paling kecil) dan selalu terdapat daerah “netral” dimana para kucing dapat saling mengawasi atau bertemu tanpa adanya konflik teritorial atau agresi. Di luar daerah netral ini, penguasa daerah biasa akan mengejar kucing asing, diawali dengan menatap, mendesis, hingga menggeram, dan bila kucing asing itu tetap tinggal, biasanya akan terjadi perkelahian singkat.¹⁶

Melihat dari perilaku kucing yang ada saat ini, kucing liar yang merupakan nenek moyang kucing peliharaan diperkirakan berevolusi pada iklim gurun. Kucing senang dengan suasana hangat dan sering tidur di bawah hangatnya sinar matahari. Kotorannya biasanya kering dan kucing lebih suka menguburnya di tempat berpasir. Kucing dapat mematung, tidak bergerak cukup lama terutama ketika sedang mengintai mangsa atau bersiap untuk “pounce”. Di Afrika Utara masih ditemukan kucing liar yang mungkin berkerabat dekat dengan nenek moyang kucing peliharaan saat ini.

Ketahanan kucing terhadap panas dan dinginnya iklim daerah subtropis agak terbatas, karena memiliki kekerabatan yang dekat dengan binatang gurun. Kucing tidak tahan terhadap kabut, hujan, dan salju, meskipun ada beberapa jenis seperti *Norwegian Forest Cat* dan *Maine Coon* yang mampu bertahan; dan berusaha mempertahankan suhu tubuh normalnya, yaitu 39°C, dalam keadaan basah. Kebanyakan kucing tidak suka berendam dalam air, kecuali jenis *Turkish Van*.

¹⁵ <http://www.scientificamerican.com/article.cfm?id=the-taming-of-the-cat> (diakses pada tanggal 23 Oktober 2012)

¹⁶ <http://id.wikipedia.org/wiki/Kucing#Karakteristik> (diakses pada tanggal 23 Oktober 2012)



II.2.3. Klasifikasi Kucing

Menurut TICA (*The International Cat Association*) sebuah asosiasi yang mencatat kucing trah yang bersertifikasi terbesar di dunia, kucing dapat diklasifikasikan ke dalam 4 kelompok besar yang dibagi berdasarkan pada pengakuan atas perlombaaan pameran yang diikuti, klasifikasinya yaitu:

A. *Championship Breeds*

Pada kelas ini, kucing trah yang menerima gelar *Champion* dan telah mengikuti perlombaaan pameran kucing yang diadakan oleh pihak TICA dan telah memenangkan berbagai kompetisi yang dijadikan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar *Champion*.

Tabel 2.3.

Championship Breeds

 <i>Abyssinian</i>	 <i>American Bobtail</i>	 <i>American Bobtail Shorthair</i>	 <i>American Curl</i>
 <i>American Curl Longhair</i>	 <i>American Shorthair</i>	 <i>American Wirehair</i>	 <i>Balinese</i>
 <i>Bengal</i>	 <i>Birman</i>	 <i>Bombay</i>	 <i>British Shorthair</i>



Lanjutan Tabel 2.3

 <i>British Longhair</i>	 <i>Burmese</i>	 <i>Charteux</i>	 <i>Cornish Rex</i>
 <i>Cymric</i>	 <i>Devon Rex</i>	 <i>Egyptian Mau</i>	 <i>Exotic Shorthair</i>
 <i>Havana</i>	 <i>Himalayan</i>	 <i>Japanese Bobtail</i>	 <i>Japanese Bobtail Longhair</i>
 <i>Korat</i>	 <i>Kurilian Bobtail</i>	 <i>Kurilian Bobtail Longhair</i>	 <i>LaPerm</i>
 <i>LaPerm Shorthair</i>	 <i>Maine Coon</i>	 <i>Manx</i>	 <i>Munchkin</i>
 <i>Munchkin Longhair</i>	 <i>Nebelung</i>	 <i>Norwegian Forest</i>	 <i>Ocicat</i>



Lanjutan Tabel 2.3

			
<i>Oriental Longhair</i>	<i>Oriental Shorthair</i>	<i>Persian</i>	<i>Peterbald</i>
			
<i>Pixiebob</i>	<i>Pixiebob Longhair</i>	<i>Ragdoll</i>	<i>Russian Blue</i>
			
<i>Savannah</i>	<i>Scottish Fold</i>	<i>Scottish Fold Longhair</i>	<i>Selkirk Rex</i>
			
<i>Selkirk Rex Longhair</i>	<i>Siamese</i>	<i>Siberian</i>	<i>Singapura</i>
			
<i>Snowshoe</i>	<i>Somali</i>	<i>Sphynx</i>	<i>Thai</i>



Lanjutan Tabel 2.3.



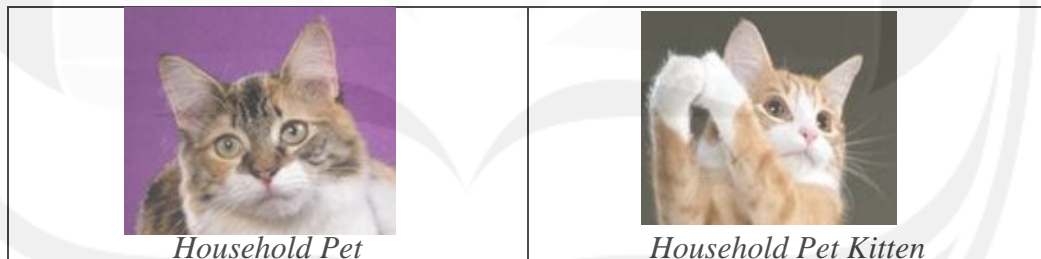
Sumber : www.tica.org (diakses November 2012)

B. *Non-Championship Breeds*

Kucing yang masuk ke dalam kategori *Non-Championship Breeds* adalah kucing rumahan atau kucing yang hanya sebagai hewan peliharaan saja dan tidak pernah mengikuti kegiatan perlombaan pameran.

Tabel 2.4.

Non-Championship Breeds



Sumber : www.tica.org (diakses November 2012)

C. *Advanced New Breeds*

Kucing yang masuk dalam kategori *Advanced New Breeds* adalah kucing trah yang belum memiliki gelar *Champion* namun telah mengikuti kegiatan perlombaan pameran kucing dan telah mendapat beberapa penghargaan.



Tabel 2.5.

Advanced New Breeds



Sumber : www.tica.org (diakses November 2012)

D. *Preliminary New Breeds*

Kucing yang masuk dalam kategori ini adalah kucing yang baru mengikuti tahap awal perlombaan pameran kucing dan telah mendapat pengakuan dari Asosiasi Kucing secara Internasional.

Tabel 2.6.

Preliminary New Breeds



Sumber : www.tica.org (diakses November 2012)



II.3. Tinjauan Umum Penyayang Anjing dan Kucing

II.3.1. Tinjauan Umum Penyayang Anjing

Manusia yang masuk kategori penyayang anjing (*dog lovers*) adalah manusia yang memiliki perhatian terhadap anjing dan menyayangi anjing. Saat ini, para penyayang anjing di Indonesia terutama di Yogyakarta semakin rajin mengadakan acara-acara kumpul (*gathering*) bahkan lomba *dog show* (pada acara *dog show* selalu bekerja sama dengan pihak Perkin wilayah dan Perkin Pusat) dan lomba Karya guna, *Agility* dan Anjing Sahabat. Acara ini mempengaruhi minat orang untuk memelihara anjing.

Terdapat beberapa penyayang anjing yang tergabung dalam sebuah komunitas atau klub yang berfungsi sebagai perkumpulan dan sosialisasi pada anjing ras-ras tertentu. Saat ini, di Yogyakarta belum memiliki tempat khusus untuk mengadakan acara seperti *dog run*, lomba Karya Guna, lomba *Agility*, lomba Anjing Sahabat, *dog show*, dan tempat berkumpul (*gathering*) para penyayang anjing beserta anjing peliharaan. Penyayang anjing saat ini terpaksa berpindah-pindah tempat setiap mengadakan acara-acara tersebut dan sebagian besar acara diadakan di tempat yang luas, terdapat rerumputan, banyak pohon dan sejuk.

Fasilitas-fasilitas yang ada saat ini untuk mendukung para penyayang anjing untuk memelihara anjing peliharaan adalah *Pet Shop*, Klinik Hewan dan *Kennel* (tempat perkembangbiakan anjing ras). Namun, jarak yang ditempuh penyayang anjing dari satu fasilitas ke fasilitas yang lain masih kurang efektif.

II.3.2. Tinjauan Umum Penyayang Kucing

Penyayang kucing adalah manusia yang memiliki perhatian dan menyayangi kucing. Saat ini, penyayang kucing di Indonesia khususnya di Yogyakarta cukup banyak. Namun, komunitas penyayang kucing di Yogyakarta masih terbilang kurang aktif menyelenggarakan acara perkumpulan (*gathering*) atau acara lain seperti *cat show*, lomba kostum, dan seminar untuk sosialisasi seputar kucing. Acara ini lebih sering diadakan oleh Kelompok Studi Hewan Kesayangan dari FKH (Fakultas Kedokteran Hewan) UGM (Universitas Gadjah Mada), sedangkan dari pihak penyayang kucing langsung masih kurang aktif.



Tempat yang digunakan para penyayang kucing untuk berkumpul pun berpindah-pindah karena belum memiliki tempat khusus yang dapat dijadikan tempat untuk berkumpul. Penyayang kucing cenderung individual (sama dengan karakter kucing), namun karena kecintaan pada kucing membuat penyayang kucing suka membawa hewan peliharaan pergi bersama.

II.4. Pengertian Pusat Kegiatan

II.4.1. Pengertian Pusat Kegiatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia:

1. pusat adalah **1** tempat yang letaknya di bagian tengah: *Istana Merdeka letaknya di -- kota Jakarta*; **2** titik yang di tengah-tengah benar (dalam bulatan bola, lingkaran, dsb): -- *bumi*; -- *lingkaran*; **3** pusat; **4** pokok pangkal atau yang menjadi pumpunan (berbagai-bagai urusan, hal, dsb): *perguruan tinggi harus menjadi -- berbagai ilmu pengetahuan*; **5** orang yang membawahkan berbagai bagian; orang yang menjadi pumpunan dari bagian-bagian.
2. Aktivitas (kegiatan) adalah **1** keaktifan; kegiatan; **2** kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan.

Pusat Kegiatan adalah tempat yang menjadi pangkal berbagai kegiatan yang diwadahi. Kegiatan yang diwadahi dapat saling berhubungan dan berkesinambungan.

II.5. Pusat Kegiatan bagi Penyayang serta Hewan Anjing dan Kucing

II.5.1. Fungsi Pusat Kegiatan

Pusat Kegiatan dapat berfungsi sebagai :

- a. Sebagai tempat dari berbagai kegiatan primer tergantung pada kegiatan-kegiatan yang di satukan.
- b. Sebagai tempat untuk mengembangkan sarana dan prasarana baik secara internal maupun eksternal.
- c. Sebagai tempat berkumpul komunitas-komunitas (berhubungan dengan kegiatan komunitas tersebut)



Fungsi Pusat Kegiatan bagi penyayang serta hewan anjing dan kucing adalah sebagai wadah untuk menyatukan kegiatan-kegiatan komunitas-komunitas penyayang hewan anjing dan kucing serta hewan anjing dan kucing dalam hal sebagai tempat untuk berkumpul, tempat untuk mengembangkan sarana dan prasarana (seperti perlombaan karya guna untuk anjing dan *show* untuk anjing dan kucing) dan sebagai wadah bagi hewan anjing dan kucing untuk berinteraksi dengan manusia dan hewan sejenis serta sebagai pelatihan pengembangan karakter dan tempat perawatan dari hewan anjing dan kucing.

II.6. Tinjauan Terhadap Obyek Sejenis

Animal Café di Jepang



Gambar 6. *Animal Café* di Jepang

Sumber : <http://www.care2.com/greenliving/animal-cafes-offer-drinks-and-petting.html> (Mei 2011)

Animal Café yang berada di Negara Jepang ini *café* yang memberikan pelayanan bukan hanya bagi pelanggan manusia saja tetapi juga untuk hewan peliharaan jenis kucing, kelinci, anjing, burung dan kambing. Alasan dibuatnya *Animal Café* ini adalah menurunnya jumlah orang dewasa yang memiliki anak, orang dewasa dengan rentang usia 20 tahun – 30 tahun ada yang belum menikah atau sudah menikah namun belum memiliki anak. Hal ini menyebabkan minat memelihara hewan peliharaan seperti kucing, anjing, burung, kelinci dan kambing meningkat.



Fungsi *Animal Café* ini adalah sebagai tempat untuk berkumpul para penyayang beserta hewan peliharaan di Jepang, tempat untuk saling berbagi pengalaman dan info-info penting seputar perawatan hewan peliharaan, dan tempat penitipan sementara hewan peliharaan (pemilik hanya meninggalkan hewan peliharaan saat pergi bekerja). *Animal Café* ini juga menyediakan pelayanan bagi pemilik hewan peliharaan,—dalam hal ini pelanggan—dapat menikmati berbagai hidangan yang disediakan oleh *café*.

Keunggulan *Animal Café* ini adalah :

- ❖ Bekerja sama dengan organisasi-organisasi penyelamat untuk menolong hewan
- ❖ Menyelamatkan 17 kucing liar yang ingin dimusnahkan oleh patrol keamanan dan sekarang kucing-kucing tersebut tinggal di *café* tersebut.
- ❖ Bekerja sama dengan petshop untuk memenuhi kebutuhan perawatan hewan peliharaan
- ❖ Sosialisasi mengenai “*self soothing*”(menenangkan diri) bagi pemilik hewan peliharaan, efeknya untuk mengurangi stres karena pekerjaan.

Kekurangan *café* ini adalah kurangnya peninjauan terhadap jenis-jenis penyakit yang mungkin bias menular antar sesama hewan dan bahkan ada juga yang dapat menular pada manusia. *Café* ini juga membebankan biaya masuk yang menyebabkan tanggapan bahwa *Animal Café* ini hanya sekedar “pameran” fasilitas.

II.7. Kebutuhan/Tuntutan, Standar-standar Perencanaan dan Perancangan Pusat Kegiatan bagi Penyayang serta Hewan Anjing dan Kucing

II.7.1. Fasilitas Penunjang pada Pusat Kegiatan bagi Penyayang serta Hewan Anjing dan Kucing

II.7.1.1. *Café*

Café berfungsi sebagai tempat untuk menyediakan hidangan makanan dan juga minuman bagi pelanggan—para penyayang anjing dan kucing. Area



ini juga berfungsi sebagai tempat berkumpul para penyayang anjing dan kucing. Pada area *café* tempat seminari sederhana untuk berbagai kegiatan yang berhubungan dengan sosialisasi. Hewan peliharaan dapat ikut bergabung dengan pemiliknya, karena akan disediakan ruang—dekat dengan pemiliknya—untuk hewan peliharaan tersebut. Bagian *café* untuk penyayang serta hewan anjing akan terpisah dari bagian *café* untuk penyayang serta hewan kucing, hal ini bertujuan untuk membatasi kontak langsung antara hewan anjing dan kucing karena tidak semua anjing dan kucing dapat bersahabat.

II.7.1.2. *Pet Shop*

Pet Shop berfungsi sebagai tempat menjual berbagai aksesoris untuk anjing dan kucing, menjual macam-macam produk makanan anjing dan kucing, menjual kandang, biskuit, *shampoo*, susu, obat cacing, dan kalsium.

II.7.1.3. Tempat Penitipan Hewan

Fungsi dari tempat penitipan hewan ini adalah sebagai tempat penitipan sementara hewan peliharaan yang ditinggalkan pemilik karena keperluan mendesak dan membutuhkan waktu lebih dari 1 hari. Biasanya hewan peliharaan dititipkan karena di rumah pemilik tidak ada yang bisa merawat anjing atau kucing. Pada area ini hewan peliharaan di rawat oleh *kennel girl/kennel boy* (pegawai yang khusus menangani berbagai kebutuhan hewan peliharaan dan menjaga kebersihan kandang). Pemilik dikenakan biaya untuk menitipkan hewan peliharaan dan dihitung biaya per hari. Area ini berupa kandang dengan ukuran berbeda-beda (d disesuaikan dengan jenis hewan).

II.7.1.4. *Grooming Area*

Grooming artinya sama dengan perawatan bulu dan kebersihan hewan. *Grooming Area* berfungsi sebagai tempat untuk memberikan pelayanan berupa jasa perawatan kuku, bulu, pembasmian kutu, dan jamur pada hewan peliharaan. *Grooming Area* juga memberikan jasa pelayanan pemijatan sederhana pada hewan peliharaan. Pemijatan ini memberikan efek untuk kelancaran peredaran darah pada hewan peliharaan.



II.7.1.5. Klinik Hewan

Klinik hewan sebagai tempat perawatan medis bagi hewan peliharaan. Pada klinik hewan terdapat dokter beserta tim paramedik untuk menangani permasalahan kesehatan pada anjing dan kucing seperti penyakit kulit, penyakit dalam, pemeriksaan kehamilan, proses kelahiran, operasi, *medical check up*, *rontgen*.

II.7.1.6. Area Serbaguna

Area Serbaguna ini berfungsi sebagai tempat untuk *Agility*, tempat bermain anjing, kucing dan pemilik hewan, tempat latihan dan/atau lomba pameran anjing atau kucing, tempat pengadaan latihan dan/atau lomba karya guna dan juga sebagai area acara *dog run*. Saat area ini digunakan untuk *agility*, peralatan pendukung *agility* disiapkan pada arena, disesuaikan dengan tingkatannya—Anjing Sahabat, Anjing Karya Guna, Anjing Karya Guna Penuh.



Gambar 7. Anjing Kintamani saat lomba *Agility*
Sumber : www.anjinkita.com (Mei 2011)

II.7.2. Kebutuhan Perencanaan dan Perancangan Pusat Kegiatan

II.7.2.1. Kriteria Umum Desain dan Perencanaan Pusat Kegiatan

Pada proyek ini, maksud Pusat Kegiatan adalah sebagai pusat komunitas-komunitas (komunitas penyayang anjing dan kucing) dalam melakukan kegiatan-kegiatan pada satu tempat dan bertujuan untuk mengembangkan sarana serta prasarana.



Jenis Pusat :

1. Lingkungan Pusat (Pinggir Kota)

Merupakan barisan toko—lazimnya (tetapi tidak selalu) dalam strip, atau garis, parallel dengan jalan raya dan parkir antara garis etalase dan jalan raya. Bagian pelayanan adalah dengan model gang di bagian belakang.

2. Pusat Komunitas

Sebagai pusat penyediaan barang-barang untuk kenyamanan pribadi dan juga barang-barang lainnya yang di kelompokkan (barang-barang yang di kelompokkan merupakan barang-barang dengan jenis atau tipe yang sama) dalam satu tempat.

3. Pusat Khusus dan Pusat dengan Tema

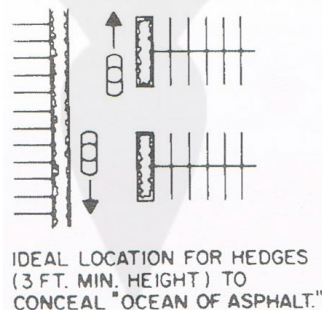
Pada bagian ini, berbagai barang khusus dengan tema yang sama atau beraneka macam dijadikan satu dalam satu area. Barang-barang yang sulit di kelompokkan dalam area pusat yang umum seperti barang-barang pribadi.

4. *Mixed-Use Center*

Mixed-Use Center dimaksudkan sebagai pusat yang menggabungkan antara retail, area parkir, kantor, dan pusat hiburan.

II.7.2.2. Area Parkir dan Jalan Setapak

Area Parkir dan Jalan Setapak merupakan hal yang penting untuk diperhatikan.

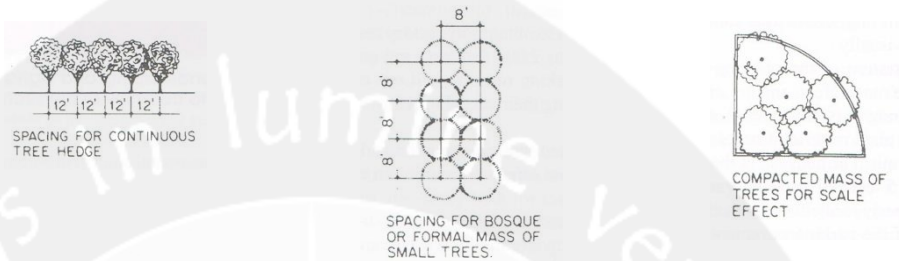


Gambar 8. Contoh pola parkir ideal

Sumber : *Time Saver Standar For Building Types-fourth edition*



Pada area parkir terdapat perbedaan antara jalan yang di aspal dengan jalan yang masih berupa tanah atau *konblok*. Terdapat pemisahan antara jalan masuk dengan jalan keluar untuk member kemudahan pelanggan dalam memarkir kendaraan.

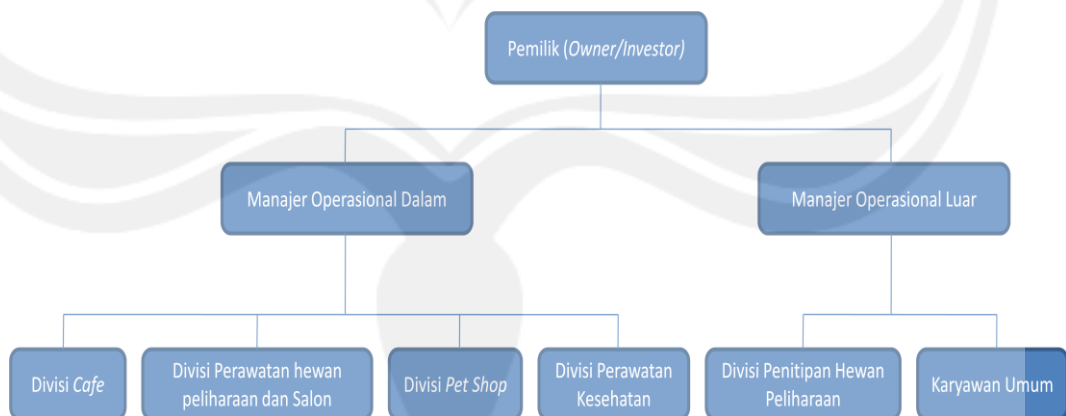


Gambar 9. Gambar-gambar pola penataan pohon pada sekitar area jalan setapak

Sumber : *Time Saver Standar For Building Types-fourth edition*

Pada area jalan setapak, pengadaan pohon-pohon atau tanaman bermanfaat sebagai area teduh dan memberikan kesejukan pejalan kaki. Jalan setapak berupa tanah dengan rerumputan dengan beberapa batu kerikil hias.

II.7.3. Susunan Organisasi Pusat Kegiatan bagi Penyayang serta Hewan Anjing dan Kucing



Bagan 2.1. Manajemen dan struktur staff Pusat Kegiatan bagi Penyayang serta Hewan Anjing dan Kucing

Sumber : Analisis Penulis



Susunan Organisasi Pusat Kegiatan bagi Penyayang serta Hewan Anjing dan Kucing :

1. Pemilik (*Owner*)

Jabatan pemilik adalah yang paling tinggi, karena pemilik adalah seseorang atau dua orang atau lebih yang memiliki proyek *One Stop Shopping* dan Pusat Kegiatan bagi Penyayang Anjing dan Kucing ini.

Pemilik yang memiliki modal pada proyek ini dan dapat dikatakan adalah sebagai “Bos Besar”.

2. Manajer

Manajer merupakan orang yg mengatur pekerjaan atau kerja sama di antara berbagai kelompok atau sejumlah orang untuk mencapai sasaran; orang yg berwenang dan bertanggung jawab membuat rencana, mengatur, memimpin, dan mengendalikan pelaksanaannya untuk mencapai sasaran tertentu.¹⁷ Pada proyek ini manajer bertugas sebagai pemimpin manajemen yang tugas utamanya mencakup kerja perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dengan memanfaatkan pengetahuan dalam bidang hewan peliharaan anjing dan kucing, konsep, asas dan bahasa teknis bersama, dan menjunjung standar praktik kerja dan kode etik yang diakui.

3. Koki (*Chief*)

Koki merupakan juru masak pada bagian *café*. Koki juga memiliki tim atau ada kepala koki di dalamnya dan dibantu dengan asisten koki. Kepala Koki pada proyek ini bertugas sebagai penentu resep masakan dan asisten hanya bertugas membantu memasak dan menyajikan setiap masakan maupun minuman yang sudah terdapat dalam menu yang sudah disepakati dengan Pemilik dan juga Manajer.

4. Pramusaji (*Waitress*)

Pramusaji bertugas melayani pesanan makanan dan minuman sesuai pesanan pelanggan pada area *café*. Pramusaji juga sebagai perantara antara

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline



konsumen dengan Manajer jika ada keluhan terhadap fasilitas ataupun pelayanan.

5. *Kennel Boy/ Kennel Girl*

Kennel Boy atau *Kennel Girl* bertugas sebagai pemelihara kebersihan kandang pada area penitipan hewan peliharaan, menyiapkan dan memberi makan hewan peliharaan pada area penitipan, dan mengurus semua keperluan hewan peliharaan pada area penitipan anjing.

6. *Groomer*

Groomer merupakan seseorang yang ahli dalam bidang salon anjing. Seorang *Groomer* akan dibantu oleh satu sampai dua asisten saat kondisi *Grooming* ramai. *Groomer* memberikan pelayanan jasa berupa perawatan dan penataan bulu pada anjing dan/atau kucing, memberikan perawatan pada anjing dan/atau kucing yang mengalami masalah kutu ataupun jamur. Memberikan pelayanan *massage* sederhana untuk melancarkan peredaran darah pada hewan peliharaan yang melakukan *grooming*.

7. Dokter Hewan

Dokter Hewan adalah orang yang ahli dalam hal penyakit maupun pengobatan hewan dan bertugas pada area Klinik Hewan. Tugas Dokter Hewan adalah memberikan pengobatan pada hewan peliharaan yang membutuhkan perawatan medis.

8. Tim Paramedik

Tim Paramedik bertugas sebagai asisten Dokter Hewan saat mengatasi pasien (hewan peliharaan).

II.8. Visi dan Misi Pusat Kegiatan bagi Penyayang serta Hewan Anjing dan Kucing

Visi Pusat Kegiatan bagi Penyayang serta Hewan Anjing dan Kucing adalah sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan komunitas penyayang anjing dan kucing beserta hewan peliharaan dalam melakukan berbagai aktivitas dalam hal perawatan pada hewan peliharaan maupun aktivitas-aktivitas sosialisasi dan kegiatan perlombaan.



Misi Pusat Kegiatan bagi Penyayang serta Hewan Anjing dan Kucing adalah :

- ❖ Sebagai tempat untuk berkumpul para komunitas penyayang anjing dan kucing dengan tersedianya fasilitas seperti: *café*—dalam proyek ini, *café* memberikan wadah untuk aktivitas sosialisasi mengenai perawatan terhadap hewan peliharaan.
- ❖ Sebagai tempat pengembangan sarana serta prasarana seputar pengembangan karakter pemilik dan hewan peliharaan.
- ❖ Sebagai pusat pelatihan untuk perlombaan karya guna maupun *dog show* dan/atau *cat show*.
- ❖ Sebagai tempat sosialisasi hewan peliharaan anjing dan kucing pada masyarakat sekitar.

